

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman. (2010). *Kompilasi hukum Islam di Indonesia* (Ed. Cet. 1). Akademi Pressindo
- Afandi, A. (1984). *Hukum waris hukum keluarga hukum pembuktian* (Ed. Cet. 2). Rineka Cipta.
- Ali, M. D. (2015). *Hukum Islam : Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, Z. (2009). *Metode Penelitian Hukum*.
- Amnawaty. (n.d.). *Hukum Islam : (selayang pandang)*. Pustaka Media.
- Ayyub, S. H. (2001). *Fikih Keluarga (Panduan Membangun Keluarga Sakinah Sesuai Syariat)* (Cet.1). Pustaka Al-Kautsar.
- Barzah, L. (2017). *Buku Ajar Hukum Islam* (Cet.1). CV Budi Utama.
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia : Menurut Perundangan, Hukum Adat, dan Hukum Agama* (Cet ke-3). Mandar Maju.
- Hasan, M. A. (n.d.). *Pedoman hidup berumah tangga dalam Islam*. Siraja.
- Huberman, M. dan. (2018). *Metode Penelitian (Analisis Data Kualitatif)*. Publikasi SAGE.
- Irfan, N. (2013). Fiqih Jinayah. In A. Z. N. L. Nusroh (Ed.), *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Cet.1, Vol. 6, Issue August). Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Izomiddin. (2018). *Pemikiran dan filsafat hukum islam* (Cet. 1). Prenadamedia Group.
- Libertus, J. (2012). *Tanya Jawab Hukum Perkawinan: Pedoman Bagi (calon) Suami Istri*. PT Nera.
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif* (Surya dkk (ed.); Cet. 1). Prenadamedia Group.
- Nasution, S. (2011). *Pernikahan Beda Agama Dalam AL-Quran* (Cet. 1). Yayasan Pusaka Riau.
- Nurdin, F. (2017). *Pengantar Studi Hukum islam*.
- Prawirohamidjojo, S. (1927). *Pluralisme dalam Perundang-Undangan*

*Perkawinan di Indonesia* (Raden (ed.)). Airlangga University Press.

Qusyairi, A.-N. A. H. bin H. al. (2017). *Mukhtasar Shahih Muslim* (Azfa Rasyad (ed.)). Lontar Mediatama.

Rohidin. (n.d.). *Pengantar Hukum Islam: Dari Semenanjung Arabia Sampai Indonesia*.

Rosman, A. S. (2001). *Murtad menurut Perundangan Islam* (Mohd Zubil Bahak (ed.); Ed.1-3). UTM.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian. KBM Indonesia*.

Subekti. (2005). *Pokok-pokok hukum perdata*. Intermasa.

Syarifuddin, A. (2014). Hukum Perkawinan Islam di Indonesia. In *Asy-Syir'ah: Vol. Vol. 46* (Issue II).

Tutik, T. T. (2006). *Pengantar hukum perdata di Indonesia* (Rina (ed.)). Prestasi Pustaka.

Wati Rahmi Ria, M. Z. (n.d.). *Ilmu Hukum Islam*.

### **Jurnal & Skripsi**

Afianto, A. (2013). Status Perkawinan Ketika Suami Atau Isteri Murtad dalam Kompilasi Hukum Islam. *Jurnal Humanity*, 9(1), 121–140.

Annet, N., & Naranjo, J. (2014). Coping Pada Anak Dalam Perkawinan Beda Agama Di Kecamatan Kalibawang. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.

Fadhilah. (2020). Murtad Sebagai Alasan Perceraian Dalam Putusan Hakim Mahkamah Syar'iyah Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 9(1), 54–63. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v9i1.17>

Insawan, H. (2008). Perkawinan Beda Agama Menakar Nilai-nilai Keadilan Kompilasi Hukum Islam Resensi Karya M. Karsayuda. *Al-Adl*, 1(1), 1–14.

Iryani, E. (2017). Hukum Islam, Demokrasi Dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(2), 24–31. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/357>

Moqsith, A. (2013). Tafsir atas Hukum Murtad dalam Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2), 283–294. <https://doi.org/10.15408/ajis.v13i2.940>

Mu'ien, Z. (2022). *Keabsahan praktek fasakh dalam perkawinan karena murtad*. 6, 42–56.

Rangkuti, I. P. A. (2017). Studi Komparatif Perceraian Akibat Pindah Agama Menurut Fikih Islam Dan Undang-Undang Perkawinan (Analisis Putusan No. 0879/Pdt. G/2013/PA.Pdg). *De Lega Lata*, 2(0879), 307–327.

Rahmanita, F. (2018). *Akibat Hukum Terhadap Status Perkawinan Terkait Murtadnya Suami Atau Istri (Kajian Yuridis Pasal 75 Huruf a Dan Pasal 116 Huruf h Kompilasi Hukum Islam)*.

Setiabudi, L. (2016). Analisis Perkawinan Beda Agama (Studi Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Terkait Dengan Izin Perkawinan Beda Agama). *Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang*, 172.

Widodo. (n.d.). FAKTOR – FAKTOR SERTA ALASAN YANG MENYEBABKAN TINGGINYA ANGKA CERAI GUGAT Oleh : Widodo Fakultas Hukum Universitas Surakarta. *Fakultas Hukum Universitas Surakarta*.

### Undang-Undang

Aseri, M. (2018). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 1–15. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.57>

Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1975. (2014). Pasal 19 huruf f. *PP Republik Indonesia*, 3.

Perkawinan, B. 1 H. (2001). *Komplikasi Hukum Islam*. 46(Hukum Perkawinan), 58~64.

UU Nomor 32 Tahun. (2004). UU Nomor 32 Tahun. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40768/uu-no-32-tahun-2004#:~:text=Dalam UU ini diatur mengenai,masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.>

### Web

KUHPerdata, P. (2023). *KUH Perdata Pasal 206, Pasal 206a, Pasal 207, Pasal 208, Pasal 209, dan Pasal 210*. Original Theme. <https://pasalkuhp.blogspot.com/2016/12/kuh-perdata-pasal-206-pasal-206a-pasal.html> . Diakses pada tanggal 14 Mei 2023

Setiawan, E. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Digital Ocean. <https://kbbi.web.id/cerai>. Diakses pada tanggal 14 Mei 2023